

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 491-502

Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

## ANALISIS MINAT SISWI TERHADAP EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA N 11 KOTA JAMBI

**Muhamad Nurcholis Ramadhan<sup>1</sup>, Reza Hadinata<sup>2</sup>, Anggel Hardi Yanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

Email : [nurcholisramadhan84@gmail.com](mailto:nurcholisramadhan84@gmail.com)<sup>1</sup>

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1745>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

### Abstract :

*This research aims to analyze female students' interest in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 11 Kota Jambi. The declining number of female student participation in this activity in recent years serves as the main background of the study. The research method used is a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, with informant participants consisting of female students who do not participate in futsal extracurricular activities and physical education teachers who also serve as coaches and extracurricular supervisors. The results show that the low interest of female students in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 11 Kota Jambi is influenced by several main factors, namely environmental factors, low motivation, physical factors, family influence, and training schedule constraints. Environmental factors include lack of peer participation and discomfort in team dynamics. The low motivation factor is caused by the perception that futsal is less attractive to women and monotonous in training. Physical factors are related to the assumption that futsal is a physically demanding sport that requires high endurance. Additionally, families also play a role in limiting female students' participation by prioritizing academic activities or having the perception that futsal is less suitable for women. Lastly, training schedules that conflict with other activities also contribute to the constraints in female students' participation.*

**Keywords :** *Students' Interest, Futsal Extracurricular, Environmental Factors, Motivation, Participation Constraints*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Penurunan jumlah partisipasi siswi dalam kegiatan ini dalam beberapa tahun terakhir menjadi latar belakang utama penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, dengan partisipan informan yang terdiri dari siswi yang tidak mengikuti ekstrakurikuler futsal serta guru olahraga yang merangkap sebagai pelatih dan pembina ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat siswi terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu faktor lingkungan, kecilnya motivasi, faktor fisik, pengaruh keluarga, serta kendala jadwal latihan. Faktor lingkungan mencakup kurangnya partisipasi teman sebaya dan ketidaknyamanan dalam dinamika tim. Faktor kecilnya motivasi disebabkan oleh persepsi bahwa futsal kurang menarik bagi perempuan serta monoton dalam latihan. Faktor fisik berkaitan dengan anggapan bahwa futsal adalah olahraga yang keras dan menuntut daya tahan fisik yang tinggi. Selain itu, keluarga juga berperan dalam membatasi partisipasi siswi karena mengutamakan kegiatan akademik atau memiliki

persepsi bahwa futsal kurang sesuai bagi perempuan. Terakhir, jadwal latihan yang berbenturan dengan aktivitas lain turut menjadi kendala dalam partisipasi siswi.

**Kata Kunci:** *Minat Siswi, Ekstrakurikuler Futsal, Faktor Lingkungan, Motivasi, Kendala Partisipasi*

## PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia modern. Komite Olahraga Nasional Indonesia menyatakan bahwa olahraga adalah setiap aktivitas fisik yang didasarkan pada semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain, atau unsur alam. Dalam konteks kompetisi, olahraga harus dijalankan dengan jiwa kesatria, menjadikannya sebagai alat pendidikan pribadi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Definisi ini didukung oleh Undang-undang No. 3 tahun 2005, yang menyebutkan bahwa olahraga adalah kegiatan yang terorganisir untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial. Selain itu, International Council of Sport and Physical Education (ICSPE) mendefinisikan olahraga sebagai setiap aktivitas fisik yang memiliki unsur permainan dan melibatkan perjuangan melawan diri sendiri, lawan, atau tantangan dari alam.

Dalam era modern saat ini, aktivitas olahraga telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik untuk meningkatkan prestasi maupun untuk menjaga kesehatan tubuh. Melalui olahraga, seseorang dapat mencapai kesehatan fisik dan mental yang baik, yang pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Giriwijoyo & Sidik, 2013). Salah satu cabang olahraga yang telah mengalami perkembangan signifikan dan kini menjadi sangat populer di dunia adalah futsal (Subekti et al., 2022).

Futsal merupakan jenis permainan yang lebih sederhana dibandingkan dengan sepak bola. Futsal adalah permainan yang dinamis dan cepat, dimainkan di lapangan yang lebih kecil, seringkali di dalam ruangan atau lapangan tertutup. Permainan ini dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, termasuk seorang kiper. Seperti sepak bola, futsal dapat dinikmati oleh semua kalangan dari berbagai lapisan sosial dan usia. Olahraga ini dianggap menarik karena dapat dimainkan di lapangan terbuka maupun tertutup. Permainan futsal biasanya terdiri dari 2 babak, dengan masing-masing babak berdurasi 20 menit. Perbedaan mencolok antara futsal dan sepakbola terletak pada durasi permainan dan aturan bermain (Fazri et al., 2024).

Ekstrakurikuler adalah tempat yang sempurna bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakat mereka di luar pendidikan (Ridho & Anggara, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membantu siswa merenungkan dan mengembangkan berbagai aspek diri mereka, seperti minat, keahlian, bakat, kemampuan sosial, dan kemampuan kepemimpinan (Jannah, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk membantu siswa belajar dengan lebih baik dan membentuk kepribadian mereka agar lebih baik (Supiana et al., 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler, umumnya dilaksanakan pada sore hari (Ekstrakurikuler Sepak Takraw Samarinda, 2019). Minat siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Cahyono et al., 2021). Faktor internal meliputi aspek perhatian, kebahagiaan, minat, dan aktivitas, sedangkan faktor eksternal mencakup peran guru/konselor, keluarga, sarana atau prasarana, dan lingkungan (Didik Cahyono et al., 2022). Minat juga dipengaruhi oleh motivasi yang menjadi pendorong segala keinginan untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai (Samsul Huda & Sukron Fauzi, 2021).

Olahraga memiliki nilai yang dapat dipelajari dan digunakan sebagai sekolah hidup (Kusuma & Purnomo, 2020). Olahraga dapat membentuk karakter seseorang. Menurut Khoiruzi (2022), karakter menjadi komponen penting dalam kehidupan seseorang, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Bersosialisasi dengan orang lain selalu terkait dengan nilai-nilai mereka. Minat sangat penting, terutama dalam olahraga karena dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap apa yang mereka lakukan. Ini terutama berlaku untuk olahraga futsal (Halim, A.R & Indriarsa, 2013).

Ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan olahraga yang berlangsung di luar jam sekolah dan menjadi layanan pendampingan untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan minat, kelebihan, keterampilan, dan kebutuhan kemampuannya (The Relationship Between Limb Power and Length To, 2021). Minat terhadap suatu aktivitas tidak muncul sejak lahir, melainkan diperoleh melalui observasi dan kemudian mendorong keinginan untuk berpartisipasi. Minat terhadap sesuatu untuk dipelajari akan mempengaruhi pembelajaran lebih lanjut dan perolehan minat-minat baru (Tryusa Rio Prasetyo Utomo, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang timbul dari diri seseorang, untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa disuruh oleh siapapun yang dianggap penting atau berguna baginya (Nurhayati et al., 2023).

SMA Negeri 11 Kota Jambi merupakan sekolah menengah atas berakreditasi A dengan 861 siswa aktif, terdiri dari 376 siswa laki-laki dan 485 siswa perempuan, yang terbagi menjadi 287 siswa kelas X, 321 siswa kelas XI, dan 253 siswa kelas XII. Olahraga futsal cukup populer di sekolah tersebut, dengan ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu kegiatan non-akademik yang berperan aktif selama kurang lebih sepuluh tahun terakhir. Kegiatan ini telah menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka, terbuka untuk siswa maupun siswi karena memiliki dua tim, yaitu tim putra dan tim putri.

Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi telah berhasil menciptakan atlet-atlet berbakat yang mampu berkiprah di tingkat nasional. Untuk kelompok putra, tercatat ada satu pemain lulusan yang berhasil mewakili Provinsi Jambi pada ajang Pra-PON Papua di tahun 2019, serta tiga pemain lulusan yang pernah mewakili Bapomi Jambi di Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional pada tahun 2022. Di kelompok putri, tim ekstrakurikuler futsal juga berhasil menghasilkan atlet berbakat dengan satu atlet putri lulusan yang bermain reguler di Liga Futsal Profesional Wanita Indonesia bersama tim KJI Jambi pada tahun 2021.

Tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 11 Kota Jambi rutin mengikuti

kompetisi tingkat Kota maupun Provinsi dan telah mencatat beberapa prestasi. Prestasi terakhir yang berhasil diraih tim putra adalah sebagai Runner-up di kompetisi AXIS-NATION CUP 2024 se-Provinsi Jambi. Berbeda dengan tim putra, koleksi prestasi tim putri mengalami kekosongan dalam 5 tahun terakhir, dengan prestasi terakhir tercatat pada tahun 2019 di gelaran Telkomsel Futsal Competition se-Provinsi Jambi sebagai juara 3.

Dalam 6 tahun terakhir, keanggotaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami dinamika sebagai berikut: tahun 2019 memiliki 53 anggota aktif (33 putra, 21 putri); tahun 2020 memiliki 49 anggota aktif (36 putra, 13 putri); tahun 2021 memiliki 38 anggota aktif (28 putra, 10 putri); tahun 2022 memiliki 37 anggota aktif (27 putra, 10 putri); tahun 2023 memiliki 35 anggota aktif (28 putra, 9 putri); dan tahun 2024 memiliki 37 anggota aktif (29 putra, 8 putri).

Data tersebut menunjukkan bahwa keanggotaan tim putra selalu berada di atas 25 anggota setiap tahunnya, berbeda dengan keanggotaan tim putri yang terus menurun. Selain jumlah anggota putri yang sedikit, tim putri juga mengalami kesulitan saat melaksanakan latihan karena dari 8 anggota yang tercatat, tidak semua dapat hadir dalam satu pertemuan latihan. Rendahnya partisipasi siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal tentunya berpengaruh pada kegiatan latihan dan prestasi tim futsal putri SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Dari fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa siswi SMA Negeri 11 Kota Jambi kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut. Perlu dipahami bahwa minat tidak ada sejak lahir, melainkan dikembangkan melalui pengamatan yang kemudian mendorong seseorang untuk ikut serta. Minat pada sesuatu harus dijelajahi untuk mempengaruhi proses belajar berikutnya serta membuka diri terhadap minat-minat baru (K. N. Setiawan & Sudarmono, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat dijelaskan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Minat muncul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa paksaan, dan dipandang penting atau bermanfaat bagi dirinya (Afdinda dkk., 2021).

Siswa yang memiliki minat dalam ekstrakurikuler futsal umumnya memberikan fokus lebih besar pada olahraga yang disukai dan acuh terhadap hal lain. Minat adalah perasaan alami yang membuat seseorang merasa suka dan terhubung dengan suatu kegiatan tanpa tekanan. Secara esensial, minat adalah pengakuan akan relasi antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Analisis minat merupakan upaya untuk mengidentifikasi pola atau cara berpikir yang terkait dengan kenikmatan (Huda & Fauzi, 2021). Minat juga dipengaruhi oleh rangsangan yang mayoritasnya berasal dari luar individu yang bersangkutan (Ramadani et al., 2022).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Minat Siswi Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA N 11 Kota Jambi" dengan tujuan untuk mendeskripsikan pandangan siswi mengenai ekstrakurikuler futsal sebagai bagian dari kegiatan olahraga di SMA Negeri 11 Kota Jambi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

SMA Negeri 11 Kota Jambi yang terletak di Jl. Sersan Anwar Bay, Kelurahan Simpang Rimbo, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi menjadi lokasi pelaksanaan studi ini dengan jadwal yang direncanakan pada Januari 2025. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif beserta metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut pandangan Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2013), proses analisis data melibatkan pencarian dan penataan sistematis informasi yang dikumpulkan dari sesi wawancara, catatan observasi lapangan, serta material tambahan agar dapat lebih mudah dicerna. Studi kasus, sebagaimana diuraikan oleh Ni'mah et al. (2022), merupakan eksplorasi ilmiah empiris yang bertujuan untuk membedah fenomena dalam konteks realitas kehidupan. Sumber informasi dalam kajian ini meliputi data utama yang dihimpun dari tujuh siswi dan satu tenaga pendidik olahraga yang juga berperan sebagai pelatih, ditambah dengan data pelengkap berupa hasil pengamatan, arsip dokumentasi, dan berbagai acuan pendukung.

Metode penentuan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan peserta studi berdasarkan kriteria tertentu yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Partisipan penelitian terbagi menjadi informan utama yaitu siswi yang memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap ketertarikan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal, serta informan pendukung berupa tenaga pengajar olahraga/pelatih yang menyimpan informasi fundamental untuk keperluan penelitian. Metode akuisisi data mencakup observasi lapangan, dialog mendalam, serta pengumpulan dokumentasi. Proses dialog dengan responden dilangsungkan menggunakan panduan yang memuat parameter faktor internal meliputi perasaan gembira, minat, dan dorongan pribadi, serta parameter faktor eksternal yang mencakup pengaruh pengajar/pembimbing, kondisi lingkungan, ketersediaan prasarana, dan dukungan keluarga. Koleksi dokumentasi mencakup beragam arsip seperti jurnal penelitian, materi visual, dan berbagai catatan yang berkaitan dengan aktivitas ekstrakurikuler futsal.

Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan keabsahan informasi. Peneliti juga melakukan member check dengan informan untuk memverifikasi interpretasi data. Analisis data menggunakan 5 tahap dengan bantuan aplikasi NVivo 12 Plus: impor data, coding data, visualisasi data, penyajian hasil, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian mencakup lima langkah sistematis: persiapan (menyusun instrumen dan mendapatkan izin), pengumpulan data (wawancara dan observasi langsung), pengolahan data (analisis tematik dengan NVivo), penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan akhir yang memuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian tentang minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

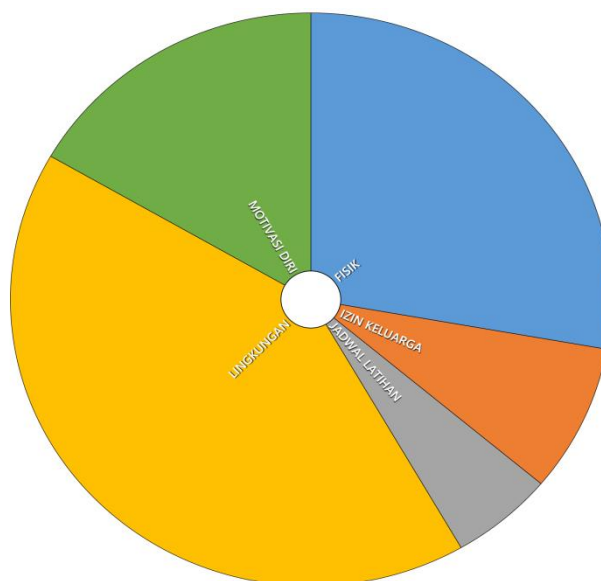
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data wawancara dari kedelapan informan dikonversi ke dalam bentuk transkrip, kemudian diolah menggunakan *software* NVivo 12 dan dianalisis dengan pendekatan analisis tematik.



**Gambar 1. Word Cloud Kata Yang Paling Sering Muncul Dari Data**

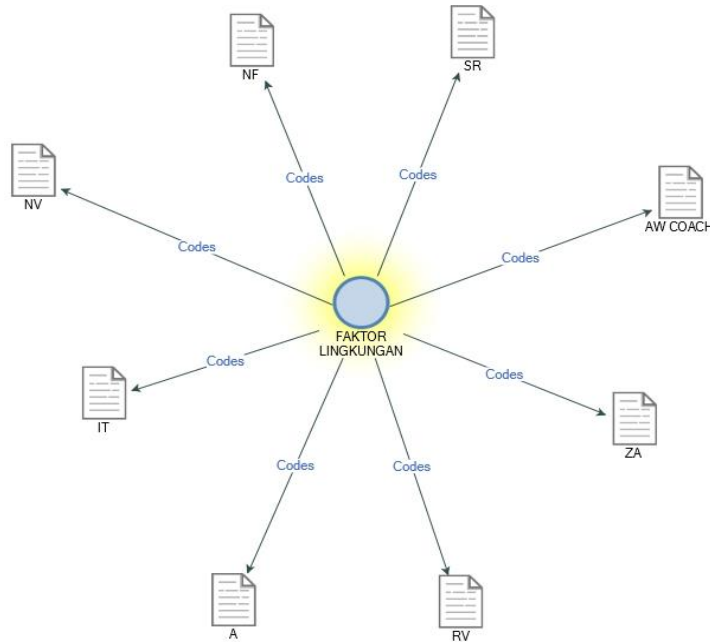
Kata “futsal” mendominasi percakapan dengan frekuensi sebesar 3,04%, disusul oleh kata-kata seperti “kegiatan”, “olahraga”, “sekolah”, “ekstrakurikuler”, dan “perempuan”. Temuan ini menunjukkan bahwa fokus utama penelitian adalah menganalisis minat siswi terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi.



**Gambar 2. Diagram Hierarki Tema-Tema Hasil Koding Informan**

Setiap kategori mencerminkan alasan utama yang menjadi penghambat minat mereka terhadap kegiatan ini. Berdasarkan analisis, ditemukan beberapa faktor berdasarkan persepsi dan pandangan para siswi SMA Negeri 11 Kota Jambi yang berkontribusi terhadap rendahnya minat siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, yaitu:

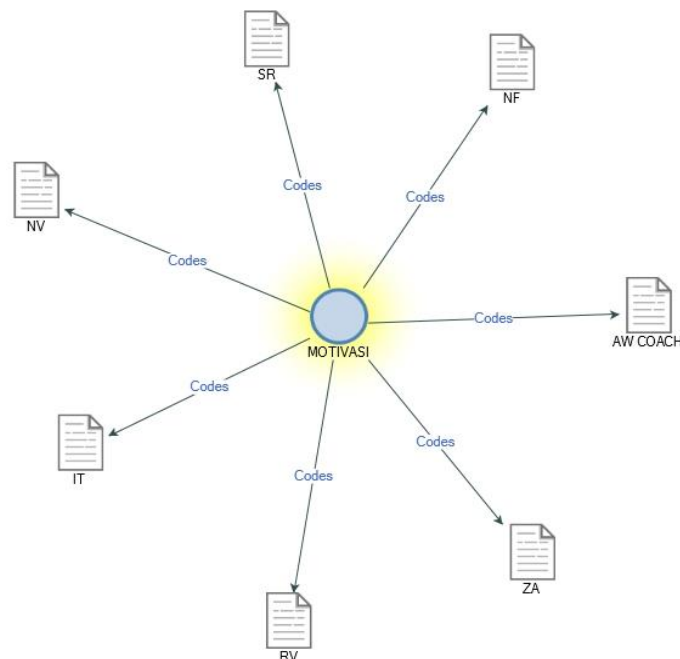
## 1. Faktor Lingkungan



Gambar 3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, seperti interaksi sosial di dalam tim, dinamika kelompok, serta norma sosial yang berkembang di sekolah. Beberapa alasan kurangnya minat siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah minimnya partisipasi teman sebaya serta kurangnya kenyamanan dan kekompakan tim.

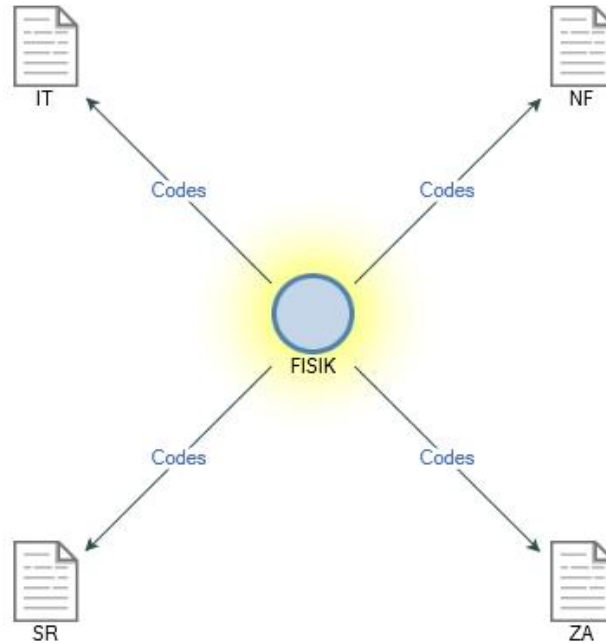
## 2. Faktor Kecilnya Motivasi



Gambar 4. Faktor Kecilnya Motivasi

Berdasarkan transkrip wawancara dengan beberapa informan, ditemukan bahwa kurangnya minat ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti persepsi bahwa futsal kurang menarik bagi perempuan, tidak menarik dalam latihan, serta anggapan bahwa olahraga ini lebih cocok dimainkan oleh laki-laki.

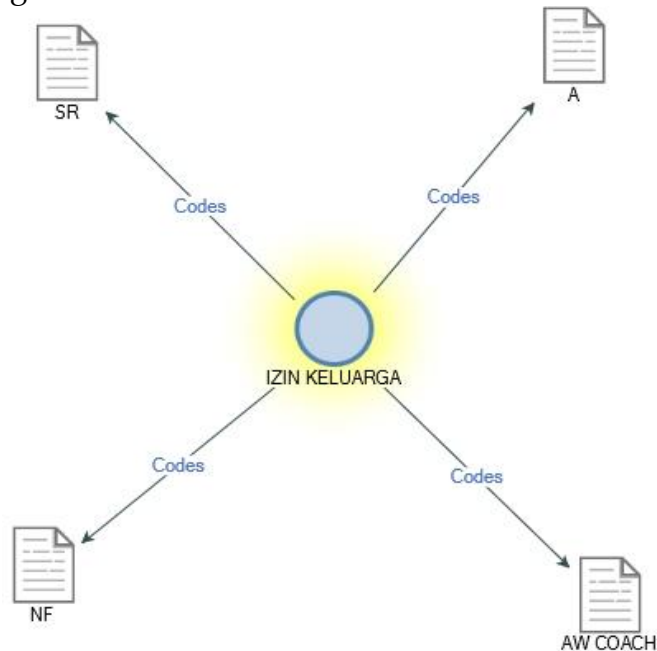
### 3. Factor Fisik



Gambar 5. Faktor Fisik

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, ditemukan bahwa ketidakminatan ini dipengaruhi oleh persepsi bahwa futsal merupakan olahraga yang keras, membutuhkan daya tahan fisik yang tinggi, serta berpotensi menyebabkan cedera.

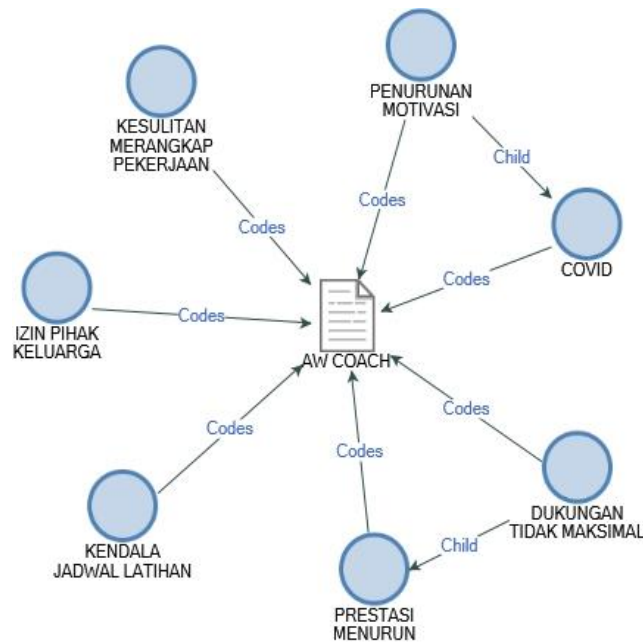
### 4. Faktor Keluarga



Gambar 6. Faktor Keluarga

Berdasarkan wawancara dengan partisipan, ditemukan bahwa keluarga memiliki pengaruh besar dalam keputusan siswi untuk bergabung atau tidak dalam suatu kegiatan di luar akademik karena beberapa orang tua lebih mengutamakan prestasi akademik serta pembatasan khusus terhadap olahraga futsal yang dianggap kurang sesuai bagi perempuan.

## 5. Kendala Pelatih



Gambar 7. Faktor Pelatih

Berdasarkan wawancara dengan pelatih sekaligus pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi, terungkap enam faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat siswi dalam kegiatan ini.

1. Terjadi penurunan motivasi pasca COVID-19 dimana minat terhadap futsal menurun signifikan dibandingkan sebelum pandemi, sehingga siswi membutuhkan dorongan ekstra untuk berpartisipasi.
2. Dukungan dari pihak sekolah belum maksimal, meskipun ada dukungan namun belum mencapai 100%, terutama dalam penyediaan fasilitas dan kesempatan kompetisi.
3. Jadwal latihan yang dilaksanakan sore hari menjadi kendala karena sistem full-day school membuat siswi sudah kelelahan dan kurang bersemangat, berbeda dengan latihan pagi yang lebih efektif.
4. Izin dari pihak keluarga, dimana kekhawatiran orang tua terhadap keamanan anak perempuan saat pulang latihan menjelang maghrib menjadi alasan mereka melarang anaknya mengikuti ekstrakurikuler futsal.
5. Pelatih menghadapi kesulitan karena merangkap sebagai guru olahraga dan pembina ekstrakurikuler lainnya, sehingga sulit mengelola jadwal dan fokus pada pengembangan futsal. Pelatih berharap mendapat bantuan dari alumni atau tenaga pelatih tambahan.
6. Prestasi tim futsal putri yang menurun berbanding lurus dengan menurunnya motivasi dan minat siswi, sehingga ekstrakurikuler ini kurang menarik karena tidak menunjukkan prospek yang menjanjikan.

Menurut Kusuma (2022), dampak pandemi sangat berpengaruh terhadap pemain futsal karena semua aktivitas harus dihentikan, sehingga menyebabkan penurunan motivasi. Akurat & Maksun (2021) menyarankan pihak sekolah untuk lebih mensosialisasikan olahraga futsal khususnya pada peserta didik putri. Mereka juga mengungkapkan bahwa siswi cenderung lebih

mementingkan kegiatan akademik daripada olahraga karena keterbatasan waktu. Sari (2018) menegaskan bahwa sikap orang tua sangat penting dalam mempengaruhi minat berkegiatan. Gani et al. (2021) menambahkan bahwa ketidaksesuaian antara pekerjaan dan kemampuan akan berdampak pada kinerja, sedangkan Abdilah, Willy & Hartono (2015) menekankan pentingnya motivasi internal dan eksternal untuk mencapai kemampuan terbaik dalam olahraga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang masih tergolong rendah. Beberapa faktor utama yang memengaruhi minimnya keterlibatan siswi dalam kegiatan ini meliputi aspek lingkungan sosial, rendahnya motivasi, persepsi terhadap futsal sebagai olahraga yang keras, keterbatasan dukungan keluarga, serta kendala dalam penyesuaian jadwal latihan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan pelatih yang juga guru olahraga sekaligus pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi, ditemukan bahwa ada beberapa kendala tambahan yang turut memperparah rendahnya partisipasi siswi dalam futsal. Secara keseluruhan, rendahnya partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi bukan hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdinda, R., Saputra, E., & Iqroni, D. (2021). Kontribusi pola hidup sehat dan circuit training terhadap kebugaran jasmani. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(2), 136–142.
- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 171–177.  
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Cahyono, D., Ramli Buhari, M., & Jupri, J. (2021). Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195–202. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.43>
- Didik Cahyono, Hamdiana, & Muhammad Raihan. (2022). Analysis Motivation Of Fighting Athletes Tarung Derajat Kaltim To Pon XX Papua. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6), 813–819. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.163>
- Ekstrakurikuler Sepak Takraw Samarinda, K. DI. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(2), 2686–3472. <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.618>
- Gani, N. A., Jakarta, U. M., Utama, R., Jakarta, U. M., Jaharuddin, J., & Jakarta, U. M. (2021). *Perilaku Organisasi Pdf* (Issue May).

- Giriwijoyo, S., & Sidik, D. Z. (2013). *Ilmu faal olahraga (fisiologi olahraga): fungsi tubuh manusia pada olahraga untuk kesehatan dan orestasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Halim, A.R & Indriarsa, N. (2013). FM 09 MINAT SISWA SMA Dr.SOETOMO SURABAYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(1), 165–175.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1(1), 34–43.
- Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Edukasimu*, 2(2).
- Kusuma, E. T., & Purnomo, M. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Vo2max Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Labschool Unesa. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).
- Kusuma, I. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kekhawatiran Pemain Futsal SMA Negeri 1 Sekaran. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 94–100.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46428%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46428/39102>
- Ni'mah, R., Ruskandi, K., & Wahyudin, D. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 69–78.
- Nurhayati, A. N. S., Yulianingsih, Y., & Nursihah, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al Patwa Cicukang Kabupaten Bandung). *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 012.  
<https://doi.org/10.69552/alihsan.v4i1.1657>
- Ramadani, F., Paryadi, & Nurjamal. (2022). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i1.1040>
- Ridho, M. R., & Anggara, N. (2024). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri 1 Belawang. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12(1), Progress-Progress.
- Samsul Huda, M., & Sukron Fauzi, M. (2021). BORNEO PHYSICAL EDUCATION JOURNAL https SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA-SISWI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI KOTA SAMARINDA. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73.
- Setiawan, K. N., & Sudarmono, M. (2021). Pengaruh Latihan Dribble X Pattren Dan Dribble Figure Eights Terhadap Hasil Kemampuan Dribble Atlet Sheyfa Futsal Academy Kendal Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 287–â.

- Subekti, N., Mulyadi, A., & Saputra, Y. (2022). Strategi Pembelajaran Melalui Video Interaktif Pada Masa Pandemi Terhadap Peningkatan Minat Belajar PJOK di SMA Negeri 1 Cineam Kab. Tasikmalaya. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 7(1), 80–86.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2017). *Prof, Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- the Relationship Between Limb Power and Length To*. (2021). 9, 1–7.
- Tryusa Rio Prasetyo Utomo, M. S. (2021). Pengaruh Latihan Dribble X Pattern dan Dribble Figure Eights Terhadap Hasil Kemampuan Dribble Atlet Sheyfa Futsal Academy Kendal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 287–293.
- Wala, G. N. (2024). Regulatory Reform of Mental Health Services in Indonesia: Legal and Human Rights Perspectives. *Siber International Journal of Advanced Law (SIJAL)*, 2(2), 68–74
- Wardana, J. E. I. (2017). Pengaruh Latihan Permainan Terget Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal SFC Planet Sleman. *The Influence of Target Play Exercise Towards Shooting Accuracy Futsal Player'S Inner Leg of Sfc Planet Sleman*, 2(1), 1–7.
- Widiyono, I. P. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10–17.
- Yani, R., Taufiq, M., & Nur, F. M. (2021). Persepsi Guru Pada Proses Belajar Mengajar Secara Luring Siswa Sd Negeri 2 Peusangan Selatan Selama Masa Pandemi Covid 19. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar ...)*, 8, 14–20.  
<http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/847%0Ahttp://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/download/847/584>
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5.